

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Objek Yang di teliti

a. Komunitas Gusdurian Desa Prawoto

Organisasi adalah sebuah wadah yang tepat jika kamu ingin mengasah dirimu untuk menjadi profesional yang lebih baik. Dengan berorganisasi, kamu dapat mendapatkan banyak manfaat, mulai dari memperluas relasi hingga sudut pandang. Untuk menambah semangat berorganisasi, kamu bisa mencari tahu tentang apa saja manfaat organisasi yang bisa kamu dapatkan.¹

Gusdurian di prawoto juga bukan berarti dia tanpa tujuan, melainkan Gusdurian di desa juga banyak sekali VISI MISInya. Gusdurian di desa mempunyai visi dan misi sebagai wadah orang-orang yang mempunyai pandangan atau terinspirasi oleh Perjuangan Nilai-nilai Gus Dur yang bergerak kedalam bidang ekologi Sosial dan Kebudayaan. Gusdurian di Prawoto juga mempunyai ikatan erat dengan masyarakatnya, banyak aspek-aspek yang sering dilakukan oleh anggota Gusdurian Prawoto jika masyarakat ada kegiatan yang berhubungan dengan perjuangan nilai-nilai Gus Dur tersebut. Nilai-nilai inilah yang mendasari didirikannya komunitas Gusdurian karena komunitas ini sangat terinspirasi dengan nilai-nilai tersebut. 9 nilai yang terinspirasi dari sosok Gus Dur, ketauhidan, kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, pembebasan, kesederhanaan, persaudaraan, kekastriaan, kearifan tradisi. Dalam sebuah organisasi juga dibuthkan struktur organisasi, Menurut Robbins & Judge (2014 :231) Struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan

¹ <https://greatnusa.com/artikel/manfaat-organisasi/> dikutip pada minggu, 12 Febuari 2023 pukul 20.08

secara formal. (how job tasks are formally dividend, grouped, and coordinated).² Berdasarkan pendapat di atas struktur organisasi menggambarkan kerangka menyeluruh menentukan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan, dikoordinasikan untuk perencanaan, 16 pelaksanaan dan pengawasan aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam suatu organisasi. Oleh sebab itu berikut ialah struktur organisasi Komunitas GUSDURIAN Prawoto:

b. Struktur Organisasi Komunitas GUSDURIAN PRAWOTO

KETUA	: Nugroho Mulat Djati
Penasehat	: Triyono
Sekretaris	: Alwy Al-Qudsi
Bendahara	: Danang Puji Atmojo
Koordinator	: Muhammad Mitro

Adapun Tugas-Tugasnya Sebagai Berikut

Ketua : Mas Nugh Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan – keputusan Komunitas Gusdurian dan kebijakan- kebijakan organisasi yang bersifat strategis melalui kesepakatan dalam Rapat Pengurusan organisasi GUSDURIAN atau suatu Kegiatan yang akan di adakan. Sebelum dia mengambil keputusan tersebut dia juga meminta nasehat dari penasehat Komunitas ini.

Penasehat : memberikan nasehat untuk ketua organisasi dalam menjalankan ataupun mengambil keputusan dalam organisasi. Ketua organisasi membutuhkan pendapat dari penasehat untuk melaksnakan program kerja maupun mengambil keputusan.

Sekretaris : memiliki peran dan fungsi manajerial, meliputi membuat perencanaan, melakukan pengorganisasian, membimbing dan mengarahkan, mengontrol serta mengambil

²https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1993/8/UNIKOM_Aprillia%20Susanti_13.BAB%20II.pdf di kutip pada senin, 6 Maret 2023 pukul 08.11

keputusan atas berbagai masalah yang dihadapi dalam bidang pekerjaan kesekretariatan.

Bendahara : menerima, mengatur, menyimpan, dan mendistribusikan keuangan organisasi/lembaga, tugas lainnya adalah menyusun rencana pengeluaran anggaran belanja organisasi/lembaga dalam satuan waktu tertentu.

Koordinator : orang yang melakukan koordinasi, yang mengoordinasi. Sedangkan koordinasi sendiri memiliki arti yaitu perihal mengatur suatu organisasi atau kegiatan sehingga peraturan serta tindakan yang akan dilaksanakan tidak saling bertentangan maupun simpang siur.

c. Logo Gusdurian



- a) Lambang yang berbentuk lingkaran dan mempunyai warna dasar hijau tua
- b) Garis-garis putih yang melingkar di garis tepi
- c) Lingkaran dalam yang berwarna putih dan di kelilingi garis putih
- d) Huruf GUDURIAN di atas dan PRAWOTO
- e) Foto Gus Dur di samping kanan dan kiri

- f) Huruf G Latin yang lingkaran atasnya ada wajah Gus Dur yang di animasikan memakai Peci hitam

Dari logo di atas logo gusdurian mempunyai makna sebuah 9 nilai Gus Dur yaitu ketauhidan, kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, pembebasan, kesederhanaan, persaudaraan, kekastriaan, kearifan tradisi.

d. Masyarakat Desa Prawoto

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Bintarto dalam (Nora Susilawati, 2012:4) mengemukakan bahwa Desa adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya.

Hasil dari perpaduan itu dapat dilihat pada unsur-unsur fisiografi, sosial dan ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antara unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain. Masyarakat desa adalah masyarakat community (masyarakat setempat) artinya suatu kelompok teritorial yang menyelenggarakan kegiatan hidup di suatu wilayah sesuai dengan tingkat peradabannya.³

Masyarakat desa Prawoto Adalah masyarakat sama seperti masyarakat pada umumnya yang mempunyai kegiatan sehari-hari, Masyarakat desa Prawoto juga mempunyai sebuah organisasi – organisasi pada umumnya untuk menyampaikan aspirasi daei sebuah pikiran manusia itu sendiri. Seperti halnya komunitas atau organisasi GUSDURIAN PRAWOTO yang mempunyai Nilai, pemikiran, perjuangan GusDur tetap hidup dan

³<https://www.kompasiana.com/dianisimanjuntak7774/5ffee9c98ede487d3d06aa32/karakteristik-masyarakat-desa-dan-kota> dikutip pada senin 13 februari 2023 pukul 20.00

mengawal pergerakan kebangsaan Indonesia; melalui sinergi karya para pengikutnya, dilandasi 9 Nilai Gus Dur: Ketauhidan, Kemanusiaan, Keadilan, Kesetaraan, Pembebasan, Persaudaraan, serta Kesederhanaan, Sikap Ksatria, dan Kearifan Tradisi.⁴

Jumlah Masyarakat Desa Prawoto

NO	Nama Dukuh di Desa Prawoto	Jumlah Kependudukan
1	Sulodoro	550 Jiwa
2	Gesik	445 Jiwa
3	Klantangan	678 jiwa
4	Perangan	1.067 jiwa
5	Sewu Negaran	1.868 jiwa
6	Karang Tandan	1.059 jiwa
7	Grobog	678 jiwa
8	Prambatan	987 jiwa
9	Domasan	1.234 jiwa
10	Lembur	987 jiwa
11	Sawahana	576 jiwa
12	Plosokerep	1.003 jiwa
	Jumlah penduduk Desa Prawoto	11.132 jiwa

Dari Tabel di atas peneliti mengetahui bahwa masyarakat Desa Prawoto begitu banyak dan sangat ingin Desanya maju dan makmur.

⁴ <https://gusdurian.net/tentang-jaringan-gusdurian/> dikutip pada minggu, 12 Febuari 2023 pukul 21.08

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Profil Informan

a. Nugroho Muladjati

Mas Nugh Adalah sapaan untuk mas nughroho karena di dalam organisasi ini harus mempunyai sapaan yang unik agar teman-teman gusdurian faham jika bertemu di jalan dan menyapa dengan sapaan gusdurian pasti sesama komunitas gusdur, Mas nugh yang masih berusia 28 Tahun ini menjadi Ketua umum Gusdurian sejak berdirinya Komunitas ini. Mas Nugh bukan tanpa sebab ia di lantik menjadi ketua karena dia dulu Mahasiswa yang aktif dalam Organisasi di kampusnya. Mas Nugh Juga berkediaman di desa Prawoto sendiri agar mudah dan enak jika mengadakan agenda-agenda kegiatan.

b. Muhammad Mitro

De Mit juga sebuah nama sapaan karena setiap anggota mempunyai nama sapaanya masing-masing, De Mit Atau Masyarakat Umum yang mengenalnya sebagai Mas Mitro kiniberusia 30 Tahun. Dia juga asli warga Prawoto yang berkeja di Konter cell sebelah barat alun-alun desa prawoto.

c. Triyono

Mbah Yon atau De Yon atau juga Triyono, Yang berusia 40 tahun yang menjadikan Rumahnya sebagai markas utama atau basecamp dari Gusdurian Prawoto jika di gunakan sebagai rapat-rapat kegiatan yang akan di lakukan.

d. Bapak Sukirno

Mbah Sukir Adalah Masyarakat biasa yang peniliti ambil untuk menyikapi hal-hal yang dilakukan Komunitas GUSDURIAN Prawoto terhadap masyarakat. Mbah Sukir yang berusia hampir 50 tahun ini bekerja sebagai petani di desa Prawoto.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari peniliti menyediakan pertanyaan pertanyaan terhadap Narasumber yang saya Temui. Berikut hasil wawancara peniliti dengan beberapa Narasumber dari

Komunitas Gusdurian dan masyarakat desa Prawoto, berikut adalah hasil-hasilnya.

a. Mbak Sri Pujiati Sebagai Anggota



1) Bagaimana tanggapan anda tentang komunitas gusdurian Prawoto. ?

Jawaban Puji: secara umum gusdurian adalah komunitas sosial yang bertujuan merangkum seluruh masyarakat tanpa adanya perbedaan. Gusdurian hadir sebagai jawaban atas kegelisahan dari kaum-kaum terpinggirkan pasca wafatnya Gus Dur. Komunitas Gus durian merupakan perkumpulan orang-orang yang mencintai Gus Dur dan anak-anak ideologi Gus Dur utamanya 9 Nilai keutamaan Gus Dur yang menjadi landasan dalam komunitas.

2) Menurut anda, bagaimana masyarakat desa Prawoto dengan adanya kita komunitas gusdurian.?

Jawaban Puji: menurutku komunitas Gus durian Baik-baik saja, tidak memberikan dampak yang negatif pada masyarakat karena orientasinya adalah peace atau perdamaian. Tapi perlu digarisbawahi bahwa komunitas Gus durian

merangkul semua elemen masyarakat yang ada. Jadi, beda bersaudara dan setara.

Sehingga masyarakat tidak terganggu dengan kegiatan komunitas Gus durian.

3) **Bagaimana komunitas gusdurian menanggapi masyarakat yang antusias dengan komunitas gusdurian. ?**

Jawabn Puji: pernyataan lewat sikap yang harus diperhatikan, karena komunitas Gus durian itu tidak terikat, tidak ada jenjang pengkaderan khusus, ataupun SK. Siapapun boleh masuk dan Siapapun boleh bergabung dalam komunitas Gus durian yang penting tidak membawa kepentingan masing-masing (politik,dll) ke dalam komunitas. Juga tidak ada eksklusivitas diantara anggota Gus durian dan bukan anggota Gus durian karena semuanya sama dan perbedaan yang ada di dalamnya adalah kekayaan.

- b. Adapun wawancara dengan masyarakat desa Prawoto, Mas Pras Sebagai Warga desa Prawoto



Apa hal-hal yang mendasari anda sebagai warga desa Prawoto tidak terganggu atau malah lebih menyukai kehadiran komunitas Gusdurian.

Jawaban Pras : Karna kehadiran komunitas gusdurian tidak mengganggu dalam kemasyarakatan Dan juga aktivitas masyarakat nya. Juga dengan ada nya kehadiran mereka yaitu komunitas gusdurian kita yg sebagai orang awam yg tidak mengetahui gusdur, Jadi tau tentang kisah gusdur.

Disamping itu juga, kehadiran gusdurian sangat membantu masyarakat mereka bisa dimintai tolong bergotong royong. Dan terkadang mereka sering melakukan pembelajaran yang mengutamakan 9 Nilai landasan dalam komunitas. Dan adanya komunitas itu memberikan pembelajaran tanpa membedakan. Kami juga sebagai warga sering mensupport atau membantu jika komunitas ini mengadakan kegiatan, dan selama kegiatan itu memiliki pengaruh positif dalam masyarakat.

C. Analisis Data Penelitian

1. Temuan Penelitian

Analisis pola komunikasi komunitas GUSDURIAN PRAWOTO dalam Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh peneliti pada pimpinan komunitas GUSDURIAN PRAWOTO dengan masyarakat desa prawoto. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian pada Komunitas GUSDURIAN PRAWOTO dengan masyarakat desa prawoto;

a. Pesan Dan Feedback Antara Komunitas Gusdurian Dengan Masyarakat desa Prawoto

Feedback dalam komunikasi adalah bentuk respons, tanggapan, atau jawaban atas pesan yang dikirimkan komunikator kepada komunikan. Menurut Bonaraja Purba, dkk dalam buku Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar (2020), umpan balik atau feedback adalah informasi yang

diterima sebagai bentuk respons terhadap pesan yang telah dikirimkan sebelumnya.⁵

Adapun pesan dari Gusdurian yang diberikan kepada masyarakat adalah nilai-nilai 9 nilai Gusdur, Meskipun pesan-pesan itu tersampaikan ada feedback dari masyarakat desa Prawoto. Berikut Pesan dan Feedback dari masyarakat desa Prawoto.

a) Ketauhidan

Ketauhidan bersumber dari keimanan kepada Allah sebagai yang Maha Ada, satu-satunya Dzat hakiki yang Maha Cinta Kasih, yang disebut dengan berbagai nama. Ketauhidan didapatkan lebih dari sekadar diucapkan dan dihafalkan, tetapi juga disaksikan dan disingsingkan.⁶

Feedback : Arti Ketauhidan itu sendiri adalah Mempercayai bahwa tuhan itu satu dan dari penjelasan di atas bisa di pahami bahwa tuhan itu satu-satunya dzat yang maha kasih kepada hambanya masing-masing kepercayaan terhadap tuhanya. Kembali lagi ke pembahasab feedback, bahwa masyarakat sangat setuju deng nilai yang terkandung dLm nilai ketauhidan ini bahwa setiap tuhan menciptakan aturan-aturanya yang seimbang dan baik. Kecuali aturan-aturan itu merugikan bagi penggunanya maupun lainnya, akan berbanding terbalik di masyarakat yang tidak suka.

b) Kemanusiaan

Kemanusiaan bersumber dari pandangan ketauhidan bahwa manusia adalah mahluk Tuhan paling mulia yang dipercaya untuk mengelola dan memakmurkan bumi.

⁵ <https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/24/100000969/feedback-umpan-balik---pengertian-dan-jenisnya-dalam-komunikasi?page=all> Di kutip pada minggu, 12 Febuari 2023 pukul 22.08

⁶ <https://gusdurian.net/tentang-jaringan-gusdurian/> dikutip pada Rabu, 13 Juli 2022 pukul 21.20

Kemanusiaan merupakan cerminan sifat-sifat ketuhanan.

Feedback : Nilai kemanusiaan ini bisa di artikan dengan rasa kepedulian dari manusia 1 ke manusia lainnya, karena sifat manusia yang berhati mulia bisa di jadikan sebuah acuan untuk memperbaiki sifat manusia lainnya, oleh sebab itu masyarakat sangat senang dengan adanya nilai manusia yang peduli terhadap manusia lainnya karena membuat suasana adem dan damai. Seperti yang di sampaikan mbak Puji di atas bahwa orientasinya adalah peace perdamaian.

c) Keadilan

Keadilan bersumber dari pandangan bahwa martabat kemanusiaan hanya bisa dipenuhi dengan adanya keseimbangan, kelayakan, dan kepantasan dalam kehidupan masyarakat. Keadilan tidak sendirinya hadir di dalam realitas kemanusiaan dan karenanya harus diperjuangkan.

Feedback : keadilan bersumber dari pandangan martabat manusia bisa di artikan sebagai manusia hukum-hukum kemanusiaan yang berlaku serta pantas untuk di tegakkan, masyarakat dalam hal ini tidak akan melakukan kriminalitas atau kejahatan-kejahatan kemanusiaan terhadap manusia lainnya yang merugikan orang lain atau malah diri sendiri.

d) Kesetaraan

Kesetaraan bersumber dari pandangan bahwa setiap manusia memiliki martabat yang sama di hadapan Tuhan. Kesetaraan meniscayakan adanya perlakuan yang adil, hubungan yang sederajat, ketiadaan diskriminasi dan subordinasi, serta marjinalisasi dalam masyarakat.

Feedback : kesetaraan ini bisa di pahami lewat wawancara peneliti dengan

narasumber yang mengatakan bahwa komunitas Gusdurian merangkul semua elemen masyarakat yang ada jadi beda dan setara. Dalam hal ini mempunyai feedback yang mana masyarakat akan bersosial dengan siapapun, tidak memandang jabatan dan kekayaan, karena memiliki sudut pandang setara dan sama.

e) Pembebasan

Pembebasan bersumber dari pandangan bahwa setiap manusia memiliki tanggungjawab untuk menegakkan kesetaraan dan keadilan, untuk melepaskan diri dari berbagai bentuk belenggu. Semangat pembebasan hanya dimiliki oleh jiwa yang merdeka, bebas dari rasa takut, dan otentik.⁷

Feedback : Pembebasan bisa di artikan sebagai kemerdekaan seseorang yang lepas atau tidak terikat dengan sesuatu menyiksa manusia atau menekan manusia, masyarakat desa Prawoto lebih cenderung sudah bebas dan merdeka karena tidak ada pihak-pihak terkait yang mengikat atau menyiksa kaumnya sendiri manusia oleh sebab itu masyarakat desa prawoto sangat akan menegakkan keadilan jika ada masyarakat yang menyiksa atau menekan manusia lainnya.

f) Kesederhanaan

Kesederhanaan bersumber dari jalan pikiran substansial, sikap dan perilaku hidup yang wajar dan patut. Kesederhanaan menjadi konsep kehidupan yang dihayati dan dilakoni sehingga menjadi jati diri.

Feedback : Kesederhanaan yang di artikan ialah kesederhanaan dalam berkehidupan kecukupan, kesederhanaan dalam bersosial, kesederhanaan dalam

⁷ <https://gusdurian.net/tentang-jaringan-gusdurian/> dikutip pada Rabu, 13 Juli 2022 pukul 21.28

melakukan hal apapun itu, karena pada dasarnya masyarakat desa Prawoto sudah sederhana dan selalu rendah hati terhadap lainnya dan selalu peduli tanpa memandang siapapun itu.

g) Persaudaraan

Persaudaraan bersumber dari prinsip-prinsip penghargaan atas kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, dan semangat menggerakkan kebaikan. Persaudaraan menjadi dasar untuk memajukan peradaban.

Feedback : Persaudaraan tanpa di artikan oleh peneliti pasti sudah faham dan oleh sebab itu dari nilai persaudaraan ini masyarakat mengikuti prinsip Gus Dur yang menganggap setara apapun agamanya siapapun dia.

h) Keksatriaian

Keksatriaian bersumber dari keberanian untuk memperjuangkan dan menegakkan nilai-nilai yang diyakini dalam mencapai keutuhan tujuan yang ingin diraih. Proses perjuangan dilakukan dengan mencerminkan integritas pribadi: penuh rasa tanggung jawab atas proses yang harus dijalani dan konsekuensi yang dihadapi, komitmen yang tinggi serta istiqomah.

Feedback : Kesatriaian yang di maksud ialah orang yang berani menegakkan sebuah nilai-nilai yang di yakini harus di perjuangkan, hal ini masyarakat sangat antusias melindungi orang-orang yang di tindak.

i) Kearifan Tradisi

Kearifan tradisi bersumber dari nilai-nilai sosial-budaya yang berpijak pada tradisi dan praktik terbaik kehidupan masyarakat setempat. Kearifan tradisi Indonesia di antaranya berwujud pada dasar negara Pancasila, Konstitusi UUD 1945, prinsip

Bhineka Tunggal Ika, serta seluruh tata nilai kebudayaan Nusantara yang beradab.⁸

Feedback : Di desa prawotolah banyak tradisi di laksanakan, mulai dari tradisi manaqib, hajatan, yasinan, haul mbah Sunan Prawoto, Dan masih banyak yang lainnya dan tidak merugikan orang lain.

Dari 9 nilai di atas semuanya mengandung hal-hal yang positif bagi masyarakat desa Prawoto serta mempunyai feedback setiap nilai dengan masyarakatnya yang menganut nilai-nilai tersebut, karena pada dasarnya nilai-nilai ini bukan tidak lagi masyarakat tidak mengetahuinya melainkan nilai-nilai ini adalah landasan keagamaan di setiap umat beragama. Dan masyarakat desa Prawoto setuju dengan nilai-nilai tersebut mempunyai dampak-dampak positif bagi desa Prawoto tersebut. Dan seperti sudah lama masyarakat desa Prawoto bekerja sama dengan Komunitas GUSDURIAN Prawoto hal ini mempunyai banyak bukti berupa kegiatan yang di selenggarakan dan hal-hal kemajuan desa Prawoto. Adapun Kegiatan Rutinan Yang lakukan Komunitas Gusdurian

b. Sahur Bersama Ibu Sinta Nuryah 2016

Istri mendiang KH Abdurrahman Wahid yang akrab dikenal Gusdur, Sinta Nuriyah, bertandang ke Desa Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Pati, Minggu (19/6/2016) dini hari. Kedatangan Sinta untuk sahur bersama dengan warga setempat. Turun dari mobil dan berjalan mengenakan kursi roda, Sinta dikawal ketat Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres). Tak hanya itu, Sinta juga dijaga ketat puluhan personel Satuan Sabhara Polres Pati dan prajurit TNI dari Kodim 0718/Pati, serta Banser.

Warga setempat yang tak sabar menanti kedatangan mantan Ibu Negara ke-4 tersebut, langsung berbondong-bondong mendekat untuk bersalaman dan mencium tangannya. Sebelum berdialog dengan warga,

⁸ <https://gusdurian.net/tentang-jaringan-gusdurian/> dikutip pada Rabu, 13 Juli 2022 pukul 21.30

Sinta mengajak kepada warga Desa Prawoto untuk sahur.

"Kalau buka bersama itu sudah banyak dilakukan di masjid-masjid, hotel, rumah, hingga instansi pemerintahan. Buka bersama mengajak untuk membatalkan puasa, sedangkan sahur bersama mengajak untuk menunaikan ibadah puasa. Itu sebabnya, saya lebih suka memilih untuk sahur bersama," kata Sinta kepada warga.

Usai berdialog dengan warga, Sinta kemudian menginap di rumah warga setempat untuk beristirahat. "Kami sangat senang Ibu Sinta berkenan hadir di desa kami. Dari awal, kami memang berharap beliau bisa singgah di Desa Prawoto sebagai pemangku adat dan pewaris jejak kebesaran Nusantara masa lalu," ungkap Kepala Desa Prawoto, Ahmad Hyro Fachrus.

Seperti kebiasaan Gusdur saat menutup ceramah, Sinta dan warga kemudian melantunkan syiir Al Itirof. Semua jemaah terbawa haru dengan lantunan syiir permohonan ampun kepada Tuhan tersebut. Termasuk, Bupati Pati Haryanto, Dandim 0718/Pati Letkol Inf Andri Amijaya Kusuma, dan Kapolres Pati AKBP Ari Wibowo⁹

c. Buka Bersama Ibu Sinta Nuryah 2017

Bertempat di desa Prawoto kecamatan Sukolilo Pati telah dilaksanakan buka bersama Ibu Negara RI ke-4 (Dra. Shinta Nuriyah M.HUM) dengan tema "*Buka Puasa Bersama Dra Shinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, M.HUM Dengan Berpuasa Kita Genggam Erat Nilai Demokrasi dan Kebhinnekaan*". (Rabu, 07 Juni 2017 pukul 16.00 wib).

Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain, Ibu Negara RI ke-4 (Dra Shinta Nuriyah M.HUM), Dandim 0718/Pati Letkol Andri Amijaya Kusuma, Kapolres Pati, Sekda Kabupaten Pati, Komunitas Gusdurian Pati Muspika kecamatan Sukolilo, Kades Sukolilo, Tokoh

⁹ <https://ramadan.murianews.com/lismanto/86382/sahur-bersama-warga-prawoto-pati-sinta-nuriyah-dikawal-ketat-paspampres> Di kutip pada tanggal 17 agustus 2023 pada pukul 08.00

agama dan tokoh masyarakat desa Prawoto serta masyarakat desa Prawoto kurang lebih 1000 orang.

Dalam sambutannya, Kepala desa Prawoto menyampaikan, *“kami sebagai tuan rumah mengucapkan selamat datang dan saya bangga atas kedatangannya ibu Shinta Nuriyah ke desa Prawoto ini serta kami juga minta maaf kalau panitia atau tuan rumah memberikan tempat yg kurang berkenan utk ibu Shinta dan rombongan. Sore ini acara buka bersama semoga dapat memberikan manfaat dan berkah bagi semua”*.

Ibu Shinta Nuriyah Abdurahman Wahid dalam tausyiahnya mengatakan, *“Segala perbedaan, mulai agama, ras, suku, hingga profesi menurutnya bukan untuk saling gontokontokan, bergesekan, bahkan saling membunuh. Indonesia, kata beliau, memiliki lambang Garuda dan didalamnya ada simbol bhineka tunggal ika. Perbedaan itu justru indah sehingga kita harus hidup rukun, damai, saling menghormati, menghargai, tolong menolong, mengasahi, dan menjalin persaudaraan sejati”*.

Acara di lanjutkan ramah tamah di rumahnya H. Munaji Bersama Forkopinda, ulama dan Sesebuah Prawoto. Pukul 18.45wib ibu Shinta dan Rombongan meninggalkan desa Prawoto menuju ke Semarang.¹⁰

d. Sahur Bersama Ibu Sinta Nuryah 2019

Bertempatkan di Balai Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo, Bupati Pati Haryanto, pagi tadi menghadiri acara Sahur Bersama Ibu Negara ke-4, Shinta Nuriyah Abdurahman Wahid. Acara sahur bersama ini merupakan agenda rutin dua tahunan. Dan hingga Ramadhan 2019 ini, rupanya Shinta Nuriyah sudah tiga kali datang ke Desa Prawoto. Acara diawali dengan diskusi Kongkong Kebangsaan, yang membahas perihal pemikiran-pemikiran Gus Dur dan sejarah bangsa Indonesia. "Sahur bersama ini merupakan wujud

¹⁰ <https://www.patinews.com/buka-puasa-bareng-warga-sukolilo-shinta-nuriyah-abdurahman-wahid-ajak-genggam-erat-kebhinnekaan/> Di kutip pada tanggal 20 agustus 2023 pada pukul 09.20

kebersamaan antara kita, baik itu para ulama umaro, para tokoh masyarakat, dan seluruh warga", jelas Haryanto.

Bupati selaku kepala daerah pun mengucapkan terima kasih, dan selamat datang di Kabupaten Pati. "Mudah-mudahan dengan kehadiran ibu negara ke-4 ini beserta rombongan memberikan kesempurnaan dan manfaat kepada warga kami, terutama saat pasca pesta demokrasi agar Kabupaten Pati ini aman, tetram dan damai", imbuhnya. Tak lupa Haryanto mengajak seluruh warga Patinya, "semua warga masyarakat kab. Pati untuk kembali bermasyarakat dan bernegara sebagaimana biasanya setelah pesta demokrasi. "Dan dengan kehadiran ibu negara ke-4 ini, semoga dapat memberikan pencerahan kepada kita semua melalui siraman-siraman rohani, yang ada", imbuhnya.

Kepada warga desa Prawoto, Bupati berpesan agar selalu rukun dan meningkatkan kepedulian terhadap kondisi desa, sehingga desa mereka bisa menjadi lebih maju. Sementara itu dalam sambutannya, Shinta Nuriyah menjelaskan bahwa ia pertama kali berkunjung ke Prawoto pada tahun 2016. "Tiga kali ke mari, dari pertama hingga masuk tahun 2019 ini, Prawoto mengalami semakin banyak perkembangan, terutama dari segi infrastruktur yang semakin baik dan bagus. Dengan infrastruktur yang semakin baik, otomatis perputaran ekonomi di sini pun semakin baik, contohnya keberadaan Alun-Alun Prawoto", terang Nuriyah. Ia pun berpesan dan menitipkan Desa Prawoto kepada Bupati dan DPRD Kabupaten Pati untuk terus dijaga dan dikembangkan. Acara pun diakhiri dengan sahur bersama dan sedikit siraman rohani dari ibu negara ke-4 ini.¹¹

e. Buka Bersama Ibu Sinta Nuryah 2022

Kegiatan rutinitas istri mantan presiden ke-4 (Gusdur), Ibu Sinta Nuriyah yang bertepatan pada puasa ramadhan ke-13. Senin 15 April 2022, di Desa Prawoto,

¹¹ <https://www.patikab.go.id/v2/id/2019/05/19/sahur-di-prawoto-ibu-negara-ke4-puji-infrastruktur/> Di kutip pada tanggal 20 Agustus 2023 pada pukul 09.45

Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, berlangsung dengan khidmat.

Kehadiran beliau di Desa Prawoto yang dikawal aparat pemerintah dan Banser berjalan dengan lancar. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan, “karena masih suasana pandemi, kegiatan buka bersama sementara ditiadakan”. Namun untuk terus bisa melanjutkan kegiatan safari beliau di bulan Ramadhan, Ibu Sinta mengganti tema dengan tajuk “IBU SINTA MENYAPA” ujarinya di depan masyarakat yang hadir.

Dengan suasana yang khidmat itu, kegiatan Ibu Sinta dihadiri dari lintas agama yakni Islam, Kristen, Buddha, dan Hindu. Di Desa Prawoto, Ibu Sinta Nuriyah sudah tidak asing lagi, karena kehadiran beliau di Desa Prawoto sudah ke-4 kali, jadi nuansanya sudah biasa dan rileks dengan gaya canda beliau bersama warga dan gusdurian. Dalam pidatonya, Ibu Sinta Nuriyah selalu mengingatkan untuk selalu mencintai tanah air Republik Indonesia dan mengamalkan bunyi Pancasila. Harapan beliau kedepan, generasi penerus bangsa ini tetap selalu menjaga kebhinekaan dan memperkokoh toleransi antar umat beragama.¹²

f. Buka Bersama Ibu Sinta Nuriyah Di Kampoenng Sawah Undaan Kudus 2023

Setelah sempat terjeda akibat pandemi, Ibu Negara RI keempat Dr (HC) Hj Shinta Nuriyah Wahid MHum kembali mengadakan Sahur Bersama di sejumlah daerah. Di Kabupaten Kudus, Nyai Hj Shinta Nuriyah Wahid menghadiri buka bersama dengan ratusan warga lintas iman di Kampung Sawah Segaran Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kudus, Ahad (2/4/2023), hal ini dilakukan dengan kebijakan bersama yang awal mulanya akan di adakan di desa Prawoto tapi teman-teman dari Gusdurian Prawoto sepakat agar gantian untuk lokasi Ibu Sinta Nuryah berkunjung safari.

¹² <https://bratapos.com/istri-mantan-presiden-ri-ke-4-ibu-sinta-nuriyah-menyapa-gusdurian-di-desa-prawoto/> Di kutip pada tanggal 20 agustus 2023 pukul 09.00

Ketua panitia penyelenggara, Rifan Hamim, mengatakan Buka Bersama ini sebagai rangkaian kegiatan Sahur Bersama yang rutin dilaksanakan Nyai Hj Shinta Nuriyah selama Ramadan. “Karena tahun sebelumnya terjeda lantaran pandemi, tahun ini alhamdulillah beliau bisa hadir di Kudus. Dan sebelum buka, beliau menyampaikan tausiyah kebangsaan,” ujarnya yang bersama ratusan warga sangat bangga dan mengapresiasi kehadirannya. Rifan Hamim menjelaskan, buka bersama dengan istri almarhum KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) ini diselenggarakan oleh Persaudaraan Antar Ummat Beragama Muria Raya (Permata Raya). “Kami mengundang tak kurang 700 undangan, mulai dari unsur NU, Forkopimda, Forkopimcam, Banom NU, perwakilan umat Katholik, Kristen Protestan, Kong Hu Cu, Budha, Sedulur Sikep, petani, buruh dan pedagang pasar di sekitar Undaan.” jelasnya

Sementara itu, momentum tersebut juga dimeriahkan dengan penampilan apik antara lain dari paduan suara Fatayat NU Undaan, Lor, Group tongtek Jogo Boyo, Barongsai Klenteng Hok Hien Bio, Terbang Papat Undaan, Ikon kebhinekaan Indonesia Iwenk MJC (Musik Jalanan Center), Madin Nurul Huda Plosokerep-Prawoto, Paduan Suara GKMI Tanjung dan Irmas Masjid Tanjung Karang. Triyono, aktivis Gusdurian Prawoto (Pati), menjelaskan, bahwa Permata Raya merupakan gerakan moral kultural antarumat beragama di Indonesia, untuk mengokohkan rasa kebersamaan, gotong royong dan saling menghormati di seputaran kawasan Muria Raya. “Permata Raya adalah gerakan kebangsaan, bukan politik praktis, dan tidak berafiliasi dengan partai-partai tertentu yang disahkan Negara sebagai kontestan Pemilu,” terangnya.

Tak luput dari sebuah komunikasi Komunitas Gusdurian ini juga mengajak Tokoh-Tokoh masyarakat desa prawoto untuk ikut andil menjadi panitai karena kapan lagi tokoh besar istri presiden ke 4 RI berkunjung di desa Prawoto, hal ini juga mempengaruhi nama baik desa dan Pamor desa Prawoto di mata masyarakat dan desa-desa lainnya, maka sebab itulah tokoh-tokoh

masyarakat seperti Bpk. Hyro Fachrus Sebagai Lurah desa Prawoto dia juga ikut andil dalam hal ini sebagai penyedia wadah bagi Komunitas untuk mengembangkan komunitas Gusdurian itu sendiri.¹³

Tak hanya Bapak Lurah desa Prawoto saja tokoh masyarakat yang ikut terjun dan membantu, tokoh-tokoh masyarakat lain juga membantu dan mensupport seperti tokoh alim ulama' desa dan tokoh penting lainnya yang sudah memiliki nama baik di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Tak hanya kegiatan rutin kegiatan-kegiatan lain juga sering di lakukan oleh komunitas Gusdurian ini sebagai bentuk menjalankan visi misi tentang 9 nilai yang di kandunginya. Seperti bakti sosial, sinau bareng, menerima kunjungan dari perbedaan agama katholik, hindu, budha membahas mengenai nilai-nilai toleransi, penanaman pohon kembali, dan masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya yang peneliti belum bisa sebutkan satu-persatu yang peneliti akan menaruh foto-fotonya di dokumentasi.

Kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh komunitas ini juga sering di upload atau di unggah di media sosial seperti Instagram dan facebook, oleh sebab itu kegiatan-kegiatan Gusdurian itu transparan sebagaimana agar ada pihak-pihak seperti pemerintahan desa mengetahui yang di lakukan oleh komunitas Gusdurian dan bisa ikut andil membantu dalam kegiatan-kegiatanya.

2. Pola komunikasi komunitas gusdurian dalam melakukan relasi dengan masyarakat desa Prawoto

Sebuah Pola Komunikasi berjalan dengan sendirinya tanpa adanya sistem yang membuat atau rancangan agar pola tersebut berjalan dengan baik. Oleh sebab itu sebuah komitas yang sudah tercapai tujuannya dia sudah memiliki pola komunikasi tersebut dengan proses-proses komunikasi lainnya, Berikut ini adalah Pola

¹³ <https://suaranahdliyin.com/ratusan-warga-lintas-iman-hadiri-buka-bersama-dengan-nyai-hj-shinta-nuriyah-wahid-32116> Di kutip pada tanggal 3 September 2023 pada pukul 12.23

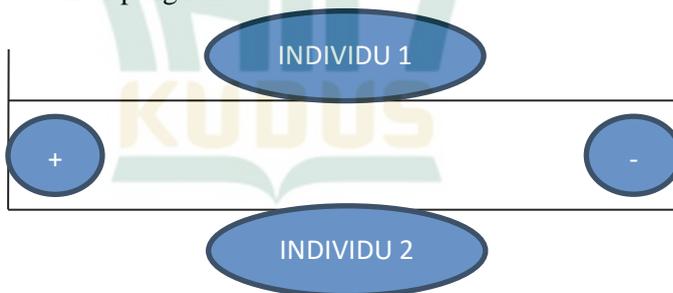
komunikasi dan relasi antara komunitas Gusdurian dengan masyarakat desa Prawoto.

- a. Komunikasi Antara Komunitas Gusdurian dengan masyarakat desa Prawoto Serta Faktor Pendukung dan Faktor penghambatnya

Tentunya Organisasi atau komunitas GUSDURIAN juga saling berkomunikasi antara anggotanya dan komunitas dengan masyarakat sekitar. Hal ini tidak bisa di hindarkan karena untuk mencapai suatu hal yang harus di capai juga butuh komunikasi kompleks yang mempunyai faktor pendukung dan penghambatnya. Berikut adalah jenis-jenis komunikasi yang dilakukan komunitas GUSDURIAN dengan masyarakat sekitar dengan faktor pendukung dan penghambatnya.

- b. Komunikasi Pararel

Komunikasi yang dilakukan dari individu 1 ke individu 2 kembali lagi ke individu 1 melewati jalur yang berbeda dengan hasil komunikasi yang berbeda. Ada faktor + atau pendukung dan faktor - adalah faktor penghambat.



Dari penjelasan di atas peneliti mendapatkan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam sebuah komunikasi pararel dalam komunitas Gusdurian dengan masyarakat, Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari komunikasi Pararel bisa tersampainya pesan dari komunitas ke masyarakat tanpa adanya sebuah perubahan pesan

itu. Komunitas Gusdurian ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat bahwa pada tanggal 15 april 2022 ada kunjungan dari ibu Sinta Nuryah masyarakat di himbau untuk tidak datang karena masih masa pandemi covid. Dari penyampaian tersebut masyarakat di anjurkan tidak datang, dan oleh sebab itu masyarakat bisa mengetahui alasan kenapa masyarakat tidak di perbolehkan datang dan menghadiri acara tersebut.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya jika ada perubahan kalimat pesan dari A.A ke A.B seperti Komunitas Gusdurian ingin menyampaikan pesan terhadap masyarakat dilarang datang pada saat kunjungan ibu Sinta Nuryah di Prawoto, Dari sini bisa di bedakan dari faktor pendukung di atas, dan masyarakat tidak akan setuju dan akan tidak akan menerima dengan baik kenapa masyarakat dilarang untuk datang. Meskipun tegas tapi penyampaiannya kurang tepat dan tidak bisa di terima oleh baik di dalam masyarakat.

c. Komunikasi Antar Peran

*Komunikasi antar peran atau yang biasa di sebut komunikasi antar pribadi pemimpin adalah salah satu bentuk komunikasi yang efektif diterapkan dalam peningkatan produktivitas kerja pimpinan dan bawahan. Melalui komunikasi antar pribadi dapat diketahui adanya keterbukaan menanggapi secara jujur lawan bicara, memiliki empati merasakan perasaan yang sama atas lawan bicara, saling mendukung isi pembicaraan, mampu memiliki perasaan positif pada orang lain saat berbicara, dan memiliki kesamaan komunikasi.*¹⁴

Komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan komunitas GUSDURIAN PRAWOTO dengan tokoh-

¹⁴<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/1406#:~:text=Melalui%20komunikasi%20antar%20pribadi%20dapat,berbicara%2C%20dan%20memiliki%20kesamaan%20komunikasi.> Di kutip pada senin 13 februari 2023 pukul 20.00

tokoh masyarakat desa PRAWOTO Seperti Bapak Lurah desa Prawoto saat mensosialisasikan kegiatan-kegiatan komunitas gusdurian di dalam masyarakat itu sendiri.hal ini juga berpengaruh dalam faktor pendukung dan faktor penghambatnya, berikut hal-hal yang mempengaruhi faktor pendukung dan faktor penghambat dari komunikasi antar peran.

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari komunikasi antar peran seperti Yang di lakukan tokoh masyarakat seperti RT menyampaikan sebuah kegiatan yang akan di laksanakan komunitas Gusdurian, Dari RT ke masyarakat sangatlah dekat dan bisa bertanya-tanya secara langsung kepada RT itu kenapa kita harus ikut menghadiri acara tersebut dan mengapa harus kita. Jika Ketua RT menjawabnya dnegan bijak dan menyampaikan pesan dengan baik maka masyarakat akan setuju dan masyarakat akan menerima dengan baik.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari komunikasi antar peran yaitu bisa di lihat dari faktor sebelumnya hal berbanding terbalik jika ketua RT itu tidak mau menjawab *dan* menyampaikan pesan hanya setengah-setengah, di dalam masyarakat tidak akan menerima dengan baik dan bisa jadi tidak akan menghadiri kegiatan yang akan di laksanakan oleh komunitas Gusdurian tersebut.

d. komunikasi Budaya

Komunikasi antar budaya merupakan proses komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang memiliki kebudayaan berbeda-beda, baik beda ras, etnik, sosial ekonomi, atau gabungan dari semua perbedaan. Komunikasi antar budaya terus berkembang, apalagi disaat manusia bisa bebas berkomunikasi karena adanya perkembangan teknologi.

Komunitas GUSDURIAN Prawoto juga memiliki komunikasi yang baik dengan antar beda agama lainya yang saling menukarkan pikiran dan

tujuan. Komunikasi budaya juga sangat berpengaruh dalam faktor pendukung dan penghambat Komunitas ini menyampaikan pesan, Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi budaya dalam menyampaikan pesan.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari komunikasi budaya ialah jika penyampaian pesan di lakukan dengan rasa toleransi beragama dan toleransi kemanusiaan maka pesan yang di terima oleh budaya lainya juga menerimanya dengan baik. Seperti kegiatan buka bersama dengan ibu Sinta Nuryah Komunitas Gusdurian yang juga mengundang agam-agama lainya selain islam, hal ini sangat berpengaruh besar dalam komunikasinya agar agama lainya bisa ikut dan hadir dalam kegiatan tersebut.

2. Faktor Penghambat

Gerakan radikalisme pada saat ini menjadi salah satu pusat perhatian pemerintah Indonesia karena berulang kali aksi ini terjadi di Indonesia. Gerakan radikalisme merupakan paham yang menginginkan perubahan dalam masyarakat yang seringkali menggunakan dasar pemahaman agama yang sempit yang biasanya berujung pada aksi teror bom. Wilayah Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah yang sering menjadi basis gerakan radikalisme yang tersebar di berbagai daerah. Pemerintah menggandeng beberapa ormas Islam salah satunya adalah Nahdlatul Ulama yang ikut andil dalam rangka pencegahan radikalisme yang dapat mengancam keutuhan bangsa dan negara.¹⁵

Pengundang Agama lainya juga selain islam dalam kegiatan buka bersama dengan ibu Sinta Nuryah itu tidak mempunyai toleransi beragama dan Toleransi manusia, dan sebab itulah maka agama-agama lainya enggan untuk mengikuti acara tersebut karena tidak bisa menerima dengan

¹⁵ <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/PP/article/view/1429> di kutip pada tanggal 12 November 2023 pada pukul 08.00

baik dan malah takut atau bisa menjadi suatu intimidasi kepada umat-umat agama lainnya.

D. Pembahasan

1. Pola Komunikasi Komunitas Gusdurian Prawoto

Sebagai manusia tidak akan luput dengan yang namanya komunikasi, Komunikasi merupakan pengetahuan dan keterampilan yang sangat penting dan berguna bagi setiap orang. Dengan berkomunikasi, seseorang dapat berkomunikasi intrapribadi atau berkomunikasi dengan diri sendiri, mengenal diri sendiri, meyakinkan diri sendiri mempersiapkan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada orang lain, mengambil keputusan setelah dipertimbangkan dan menilai atau mengevaluasi diri sendiri. Selain komunikasi intrapribadi, juga seseorang dapat berkomunikasi antarpribadi yaitu berinteraksi dengan orang lain, menilai orang lain, dan mengungkapkan diri sendiri kepada orang lain. Dengan komunikasi ini maka seseorang dapat berkenalan dengan orang lain, memiliki sahabat, kekasih, dan mempererat tali silaturahmi dengan keluarga. Melalui komunikasi ini maka seseorang harus menjaga, memelihara, membina, dan boleh jaadi merusak dan memperbaiki hubungan pribadi yang telah terjalin.¹⁶

Begitupun dengan Komunitas Gusdurian Prawoto, Komunikasi dalam komunitas ini merupakan faktor yang sangat penting. Anggota harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif agar dapat saling membantu dalam upaya membina suatu hubungan.

a) Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang verbal dan nirverbal. Lambang verbal yaitu bahasa, yang paling sering digunakan karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator.

¹⁶ Dr. Samsinar dan A. Nur Aisyah Rusnali, *Komunikasi Antar Manusia* (Watampone, Dr Ruslan 2017). 2

Sedangkan lambang nirverbal yaitu lambang yang di gunakan dalam berkomunikasi yang bukan bahasa.

Pola komunikasi ini dinilai sebagai model klasik, karena model ini merupakan model pemula yang dikembangkan oleh Aristoteles.¹⁷ komunikasi yang ditelaah Aristoteles adalah komunikasi retorik, yang kini lebih dikenal dengan komunikasi publik (*public speaking*) atau pidato. Karena pada masa hidup Aristoteles retorika sangat berkembang sebagai bentuk komunikasi di Yunani, terutama keterampilan orang membuat pidato pembelaan di muka pengadilan yang dihadiri oleh rakyat menjadikan pesan atau pendapat yang dia lontarkan menjadi dihargai orang banyak. Model Aristoteles ini masih termasuk komunikasi yang lugas, karena tidak menempatkan unsur media dan tidak dibahasnya aspek nirverbal dalam persuasi.

Seperti yang terjadi pada gambar 1.6 di bawah ini terjadi dialog antara Komunikator dari ketua Gusdurian Prawoto terhadap peneliti sebagai Komunikan yang menerima pesan. Berikut foto dan sepengkal dialog pada saat wawancara

Peneliti : Maksud dan Tujuan Gusdurian di Prawoto itu apa mas.?

Mas Nugh : Untuk mewadahi orang-orang yang memiliki pandangan sama dan memiliki satu pemikiran yang sama dengan mangagumi terhadap Gus Dur dalam bidang-bidang kemasyarakatan seperti 9 nilai Gus Dur.

Peneliti : Bagaimana hubungan Gusdurian dengan pemerintahan desa Prawoto

Mas Nugh : kalau secara administratif tidak ada tetapi secara organisasi atau komunitas keberadaan kita di ketahui oleh PEMDES maupun KADES soalnya jika ada kegiatan-kegiatan kita selalu melibatkan mereka.

¹⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), 41.

Peneliti : ada kerja sama apa tidsk Komunitas Gusdurian Prawoto dengan Masyarakat desa Prawoto.?

Mas Nugh : jika kita mengadakan acara-acara seperti buka bersama maupun sahur bersama dengan ibu Sinta Nuryah yaitu istri dari Gus Dur kita mengajak semua warga masyarakat untuk hadir untuk menyambut hangat Bu Sinta karena yang hadir tidak hanya umat muslim saja, dari umat-umat agama seperti Kristen, Katholik, Hindu, Budha pun hadir dalam acara tersebut.

Gambar 4.1

Foto peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan ketua komunitas Gusdurian Prawoto



Pola primer yang dilakukan oleh ketua komunitas Gusdurian pada saat saya wawancarai mengenai Komunitas Gusdurian Prawoto ini. wawancara yang peneliti lakukan terhadap ketua Gusdurian Prawoto menggunakan pola primer dalam proses berwawancara, terlihat pada saat proses wawancara berlangsung penyampaian pesan oleh Mas Nugh sebagai ketua Komunitas Gusdurian terjadi proses timbal balik antar sesama saya sebagai pewawancara dan mas Nugh sebagai Narasumber. Adanya komunikasi dan komunikasi ditambah dengan bahasa-bahasa nonverbal yang digunakan oleh

komunikasikan menambah kejelasan mengenai pesan yang disampaikan.

b) Pola Komunikasi Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti mengamati bahwa pola komunikasi secara sekunder yang digunakan oleh komunitas Komunitas Gusdurian dalam melakukan proses komunikasi. Komunitas Komunitas Gusdurian menggunakan media sebagai perantara dalam proses penyebaran informasi.

Pola komunikasi sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Proses komunikasi sekunder ini merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu, maka dalam menata lambang-lambang untuk memformulasikan isi pesan komunikasi, komunikator harus memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang akan digunakan. Penentuan media yang akan dipergunakan sebagai hasil pilihan dari sekian banyak alternatif perlu didasari pertimbangan mengenai siapa komunikasikan yang akan dituju.

Pola komunikasi ini didasari atas model sederhana yang dibuat Aristoteles, sehingga mempengaruhi Harold D. Lasswell, seorang sarjana politik Amerika yang kemudian membuat model komunikasi yang dikenal dengan formula Lasswell pada tahun 1984.¹⁸ Dalam formula Lasswell ini, ada lima unsur yang dibahas yaitu siapa, mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa dan apa akibatnya. Dengan adanya unsur-unsur tersebut, memberi pengertian bahwa proses komunikasi ini menyangkut siapa, yaitu siapa yang menyampaikan pesan atau memberikan informasi yang berarti komunikasikan.¹⁹

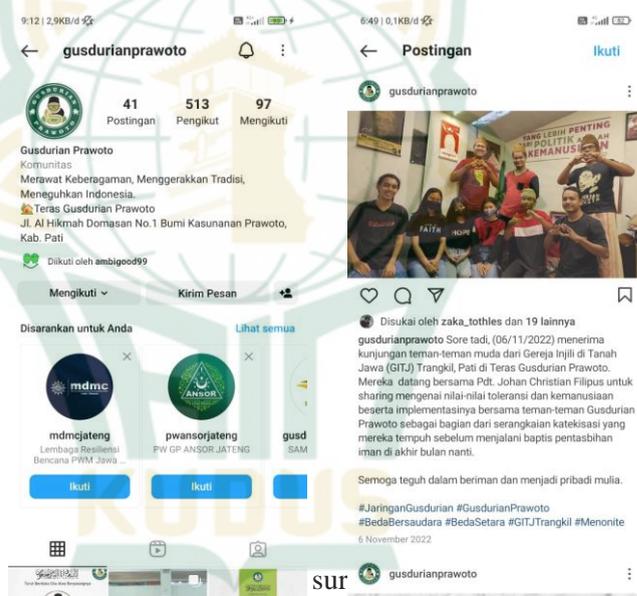
¹⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), 42

¹⁹ Dedy Mulyana, *ilmu komunikasi suatu pengantar*(bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010). 136-137

Fokus kembali pada pola komunikasi Gusdurian Prawoto, Pola sekunder ini di lakukan oleh Komunitas Gusdurian Prawoto dengan adanya akun Instagram milik komunitas tersebut yang menggambarkan sebuah pola komunikasi sekunder, berikut beberapa postingan akun dan tanggapan terhadap folowersnya yang mayoritas adalah warga desa Prawoto.

Gambar 4.2

Postingan akun Instagram Gusdurian Prawoto



proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (massa media) dan media nirmassa atau media nonmassa (non-massa media).²⁰ Jika surat kabar atau koran, televisi, film, dan radio itu kita tidak bisa berinteraksi secara langsung yang berbeda dengan media sosial seperti, facebook, Instagram, tiktok,

²⁰ 77 Onong Uchana Efendy, *Op. cit.* . 11.

whatsapp, dan masih banyak lainnya media sosial yang berkembang.

Seperti pada gambar-gambar di atas tentang postingan komunitas Gusdurian Prawoto orang-orang berinteraksi secara langsung dengan menggunakan alat bantu yaitu sosial media Instagram untuk menyalurkan informasi atau pesan yang disampaikan oleh komunitas Gusdurian.

c) **Pola Komunikasi linier**

Komunikasi linear merupakan suatu proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan secara langsung maupun tidak langsung yang memanfaatkan berbagai media komunikasi. Dimana komunikasi ini hanya terjadi satu arah saja tanpa terjadi timbal balik terhadap pesan yang disampaikan komunikator. Sehingga secara singkat dapat dikatakan bahwa komunikasi linier merupakan komunikasi satu arah.

Shannon bersama Weaver pada tahun 1949 menerapkan proses komunikasi manusia (*human communication*) yang berakar dari teori matematik dalam komunikasi permesinan (*engineering communication*). Model matematikal tersebut menggambarkan komunikasi sebagai proses linear.²¹

Berdasarkan cara pandang yang menyeluruh komunikasi sebagai suatu pengalihan informasi dari sumber kepada penerima. Model linear (satu arah) yang digunakan di sini bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Perspektif transmisi memberi tekanan pada peran media serta waktu yang digunakan dalam menyalurkan informasi.²²

Dari Hasil penelitian wawancara dengan Mas Nugh peneliti mendapati adanya proses pola komunikasi linier yang terjadi didalam komunitas Gusdurian. Komunitas Gusdurian Prawoto penyebaran informasi tentang duka yang salah satu orang penting komunitas Gusdurian meninggal dunia,

²¹ Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 257.

²² Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 51.

melalui media Instagram yang berjalan searah, peneliti merangkum bahwa yang dilakukan oleh komunitas Gusdurian Prawoto juga menggunakan pola komunikasi linier sesuai dengan definisinya yaitu proses komunikasi yang berjalan satu arah (hanya penyampaian oleh komunikator kepada komunikan tanpa adanya upaya timbal balik) baik secara tatap muka maupun melalui media. Berikut bukti foto screnshot dari akun Instagram Gusdurian Prawoto.

Gambar 4.3
Postingan akun Instagram Gusdurian Prawoto



itas peneliti bisa menjelaskan bahwa penyampaian informasi ini menggunakan pola linier atau 1 arah karena dengan adanya tidak ada timbal balik secara langsung pada postingan ini, seperti prakteknya hanya ada pada komunikasi bermedia, tetapi dalam komunikasi tatap muka juga dapat dipraktekkan, yaitu apabila komunikannya pasif. Sebagai contoh seorang ayah yang sedang memarahi anaknya dan anaknya hanya diam, diam juga bukan berarti tidak mau menerima pesan dengan baik melainkan di lakukan dengan tindakan-tindakan yang semestinya di lakukan. Seperti halnya Postingan

Komunitas Gusdurian ini juga dilakukan dengan tindakan secara langsung dengan adanya takziah bersama di kediaman yang berduka.

d) Pola Komunikasi Sirkular

Selain pola komunikasi sekunder, peneliti juga mengamati proses komunikasi yang terjadi dalam komunitas Gusdurian Prawoto yang menggunakan pola komunikasi sirkular. Pola komunikasi sirkular secara harfiah berarti bulat, bundar atau keliling. Dalam proses sirkular itu terjadinya feedback atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikator ke komunikan, sebagai penentu utama keberhasilan komunikasi. Dalam pola komunikasi yang seperti ini proses komunikasi berjalan terus yaitu adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan.

Pola ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan *ditransmisit* melalui proses *encoding* dan *decoding*. *Encoding* adalah transilasi yang dilakukan oleh sumber atas sebuah pesan, dan *decoding* adalah transilasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber. Hubungan antara *encoding* dan *decoding* adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling mempengaruhi satu sama lain, sebagaimana ditunjukkan pada skema gambar 2.4.²³

Sebagai proses yang dinamis, maka *interpeter* pada pola sirkular ini bisa berfungsi ganda sebagai pengirim dan penerima pesan. Pada tahap awal, sumber berfungsi sebagai *encoder* dan penerima sebagai *decoder*. Tetapi pada tahap berikutnya penerima berfungsi sebagai pengirim (*encoder*) dan sumber sebagai penerima (*decoder*), dengan kata lain sumber pertama akan menjadi penerima kedua dan penerima pertama berfungsi sebagai sumber kedua, dan seterusnya.

Jika dilihat dari hasil wawancara yang terdapat di atas, pola komunikasi sirkular yang terjadi dalam komunitas terdapat aliran komunikasi yang disebut

²³ Ibid 44

pola roda. Pola roda adalah pola yang mengarahkan seluruh informasi kepada individu yang menduduki posisi sentral. Di mana orang yang dalam posisi sentral menerima kontak dan informasi yang disediakan oleh anggota lainnya dan memecahkan masalah dengan saran dan persetujuan anggota lainnya.

Struktur roda memiliki pemimpin yang jelas. Yaitu yang posisinya di pusat. Orang ini merupakan satu-satunya yang dapat mengirim dan menerima pesan dari semua anggota. Oleh karena itu, jika seseorang anggota ini berkomunikasi dengan anggota lain, maka pesannya harus disampaikan melalui pemimpinnya.

Orang yang berada di tengah (pemimpin) mempunyai wewenang dan kekuasaan penuh untuk mempengaruhi anggotanya. Penyelesaian masalah dalam struktur roda bisa dibilang cukup efektif tapi keefektifan itu hanya mencakup masalah sederhana saja.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap komunitas ini, komunikasi adalah salah satu tolak ukur suatu hubungan tercipta. Komunikasi digunakan sebagai sarana untuk lebih dekat antara sesama anggota yaitu dengan saling membicarakan hal-hal yang terkait Rangkaian kegiatan yang akan datang ataupun saling tukar informasi seputaran 9 nilai yang terkandung dalam unsur Gus Dur. Seperti gambar di bawah ini pada saat rapat menjelang kegiatan buka bersama bu Sinta Nuryah di undaan kudus.

Gambar 4.4
Rapat Kegiatan menjelang buka bersama bu Sinta Nuryah di Undaan Kudus yang melibatkan komunitas Gusdurian Prawoto dan Masyarakat desa Prawoto



Dari foto di atas Komunitas Gusdurian Prawoto dan Komunitas Gusdurian Kudus sedang mengadakan rapat dan jagong bareng tentang acara yang akan datang, disana juga membahas tentang nilai-nilai toleransi yang biasa di bawaan oleh ibu Sinta Nuryah pada saat tausiyahnya di forum ini.

2. Faktor yang berpengaruh terhadap pola komunikasi yang dibangun dalam Komunitas Gusdurian dalam melakukan kegiatan-kegiatan menyampaikan pesan tentang 9 nilai Gus Dur

Dari hasil wawancara peneliti dengan anggota Gusdurian Prawoto faktor yang sangat berpengaruh terhadap komunikasi yang dibangun adalah faktor kecintaan dan kesamaan pemikiran terhadap Gus Dur. Kedua faktor tersebut yang sangat berpengaruh dalam berlangsungnya komunikasi dengan sesama anggota didalam komunitas.

a. Faktor Pendukung dalam Penyebaran Gagasan 9 nilai yang terkandung dalam diri Gus Dur

Untuk mencapai suatu tujuan tertentu terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan. Setiap komunitas dalam menjalankan suatu aktivitas atau kegiatan tentu mempunyai dukungan yang akan membantunya. Tidak terkecuali di Komunitas Gusdurian, dalam perkembangannya tentu ada faktor pendukungnya. Berikut beberapa faktor yang mendukung penyebaran gagasan toleransi beragama.

Mayoritas penduduk di wilayah desa prawoto merupakan Muslim, sehingga Gus Dur merupakan sosok yang populer dan tidak asing lagi di hati mereka mulai dari kalangan mahasiswa, aktivis, akademisi, agamawan, politisi, budayawan, dan masyarakat. Dengan demikian, bentuk dan aksi dari Komunitas Gusdurian tidak terlepas dari keikutsertaan warga di desa Prawoto dan sekitarnya, karena pada umumnya yang mengagumi sosok Gus Dur merasa tertarik untuk terlibat dalam perjuangan dan melanjutkan apa yang diperjuangkan oleh Gus Dur. Faktor inilah yang menjadi pendukung berkembangnya Gusdurian di desa Prawoto.

Demikian juga diungkapkan mbak Puji yang merupakan mitra Gusdurian “Gusdurian dan lembaga-lembaga serupa di sekitar desa prawoto ini memang menurut saya punya tujuan yang sama yaitu bagaimana desa Prawoto dapat menjadi desa yang

damai yang tentu saja diharapkan oleh semua masyarakat dan lembaga yang bergelut di dalam dialog lintas iman”

Geliat gerakan lintas-iman di sekitaran desa Prawoto belakangan ini memang begitu berkembang dan sebagian besar diinisiasi oleh generasi milenial. Pendekatan yang dilakukan pun tidak sekedar dialog lintas-iman namun diramu dengan model kekinian. Hal-hal tersebut di atas turut juga mendukung berkembangnya Komunitas Gusdurian di Kota Makassar.

- b. Hambatan dalam Penyebaran Gagasan 9 nilai yang terkandung dalam diri Gusdurian

Penanaman 9 nilai yang terkandung dalam Gusdurian memang tidak semudah yang dibayangkan. Hal itu karena tidak semua elemen dapat menerimanya dengan baik. Ada pihak yang menerima namun hanya dalam bentuk pengakuan saja atas keragaman. Dilain sisi ada pula yang bisa menerima secara berdampingan atas perbedaan di lingkungannya. Sebagai suatu komunitas yang bebas serta tidak mengikat anggotanya, maka tentu ada pula hambatan yang dihadapi oleh Komunitas Gusdurian. Semua itu menjadikan tantangan tersendiri bagi Gusdurian, bahwa dalam meneladankan nilai-nilai Gus Dur semasa perjuangannya tidak mudah dan segampang yang dipikirkan. Hal itulah yang menjadi inspirasi bagi Gusdurian untuk terbuka dan melihat sudut pandang yang awalnya tabu menjadi pembuka tabir. Faktor-faktor penghambat dalam menyebarkan gagasan toleransi beragama bagi Komunitas Gusdurian antara lain adalah sebagai berikut.

1. Faktor Eksternal

Salah satu faktor penghambat pada Komunitas Gusdurian yaitu masih adanya rasa prasangka dari luar tentang Gusdurian yang dianggap tidak terbuka atau tertutup dalam menerima anggota karena sejak awal berdirinya dibentuk oleh orang-orang NU. Seperti yang

diungkapkan De Yon selaku penasehat Komunitas Gusdurian Prawoto.

“Salah satu dari faktor penghambat atau kendala yang kami hadapi di komunitas Gusdurian adalah karena stigma beberapa kelompok atau orang yang menganggap bahwa Gusdurian ini tertutup, hanya untuk golongan dari NU saja. Padahal Gusdurian sendiri bertujuan untuk meneladani dan meneruskan perjuangan Gus Dur, sebagaimana kita ketahui bahwa Gus Dur adalah sosok yang selalu toleran dan membela kaum minoritas. Tidak hanya untuk golongannya saja, meski besar dari keluarga NU.”

Basis kultural yang dibangun sejak awal oleh Komunitas Gusdurian yang kebanyakan berasal dari golongan NU, membuat semacam ada sekat atau penghalang antara anggota yang NU dengan yang memiliki afiliasi keagamaan lain. Keadaan seperti itu membuat anggota yang sebelumnya ikut pada kelas pemikiran Gus Dur tidak mendapat ruang yang sama dari anggota atau penggerak yang dari kalangan NU. Hal yang semacam itulah yang menyebabkan semangat turun dan enggan untuk kembali hadir dalam kegiatan-kegiatan Gusdurian.

Beberapa faktor eksternal tersebut yang menjadi penghambat Gusdurian dalam menyebarkan gagasan toleransi beragama. Namun demikian, seiring dengan berjalannya waktu Komunitas Gusdurian tidak mengalami hambatan yang berarti yang dapat menimbulkan konflik.

2. Faktor Internal

Selain berasal dari luar, penghambat tercapainya sebuah tujuan dalam suatu komunitas juga berasal dari dalam komunitas itu sendiri. Gusdurian yang sebelumnya didirikan oleh para kader NU menyebabkan masih ada tendensi dari masyarakat NU lainnya. Gusdurian

dianggap membuat tandingan dan mengganggu meja makan dari para elit di NU. Konflik internal tersebut menyebabkan kondisi anggota yang fluktuatif, yaitu di mana keadaan atau kondisi anggota yang tidak tetap atau berubah-ubah.

Sikap perbedaan antar penggerak Gusdurian tersebut terlihat saat Pemilihan Presiden tahun 2019 lalu. Keputusan yang diambil Yenny Wahid dianggap mewakili gerakan kultural Gusdurian yang merupakan bagian dari NU, menjadi kritik atas Gusdurian yang sebelumnya selalu berpendirian untuk tidak berpolitik praktis. Dukungan Yenny tersebut dianggap dapat mempengaruhi sebagian besar penggerak Gusdurian. Namun, dalam web resmi Komunitas Gusdurian Gusdurian.net menegaskan bahwa Gusdurian tidak akan membawa gerakan kultural itu ke wilayah politik praktis. Dengan demikian, diperlukan sikap tegas untuk menjaga kode etik Gusdurian agar tidak terlibat politik praktis demi menjaga arwah komunitas.